BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Metode *Istinbāṭ al-Aḥkām* adalah metode yang dirumuskan guna mempertegas serta menjelaskan bagaimana bermazhab *manhajī* dipraktekkan di lingkungan Nahdlatul Ulama. Operasionalisasi metode *istinbāṭ al-aḥkām* dilakukan dengan menggunakan tiga metode berikut:
   a. Metode *Bayānī,* yaitu metode pengambilan hukum dari *naṣṣ,* baik al-Qur'an maupun hadis. Guna mengoperasionalkan metode ini, disusun langkah-langkah berikut: 1) mengkaji *asbāb al-nuzūl* dan *asbāb al-wurūd* baik makro atau mikro, 2) mengkaji teks ayat dan hadis dari perspektif kaidah bahasa melalui analisis kata, makna dan *dalālah* yang dilakukan secara simultan, 3) mengaitkan *naṣṣ* yang sedang dikaji dengan *naṣṣ* lain yang berkaitan, 4) mengaitkan *naṣṣ* yang sedang dikaji dengan *maqāṣid al-sharī'ah,* dan 5) mentakwil *naṣṣ* bila diperlukan.
   b. Metode *Qiyāsī,* yaitu metode ijtihad melalui pendekatan *qiyās.* Sedangkan *qiyās* sendiri didefinisikan dengan menyamakan kasus yang tidak memiliki acuan *naṣṣ* dengan kasus lain yang memiliki acuan *naṣṣ* dalam hal ketentuan hukumnya, ketika keduanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki *'illat* yang sama. Dalam operasionalnya, *qiyāṣ* harus didukung dengan rukun dan syarat *qiyās.*

c. Metode *Istiṣlāhī/Maqāṣidī,* yaitu metode ijtihad yang dilakukan ketika tidak ditemukan *naṣs* dengan mengacu pada *maqāṣid al-sharī'ah.* Adapun metode yang dianggap mewakili metode *istiṣlāḥi/maqāṣidī* ini adalah *istiḥsān, 'urf,* dan *maṣlaḥah mursalah.* Selain ketiga metode itu, Nahdlatul Ulama juga tidak menutup kemungkinan digunakan metode *istiṣḥāb* dan *sadd ẓarī'ah.*

2. Secara umum pandangan aktivis Bahtsul Masail Jawa Timur terhadap metode *istinbāṭ al-aḥkām* dapat dibagi dalam tiga tipologi:

a. Konfrontatif-konservatif

Aktivis ini memandang bahwa rumusan metode *istinbāṭ al-aḥkām* patut ditolak sebab tidak mencerminkan prinsip ketegasan bermazhab, mengingat metode yang digunakan bukan metode yang disusun mazhab per-mazhab. Selain itu, aktivis ini juga menilai bahwa metode *istinbāṭ al-aḥkām* hanya bisa dilakukan oleh orang yang memenuhi kualifikasi mujtahid.

b. Akomodatif-konservatif

Aktivis ini menilai bahwa rumusan metode *istinbāṭ al-aḥkām* tidak menyalahi prinsip bermazhab dalam Nahdlatul Ulama, mengingat rumusan metode tersebut tersusun dari metode-metode yang dirumuskan imam mazhab empat. Namun dalam hal pelaksanaan, aktivis ini memandang bahwa metode ini belum bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterapkan karena belum ada yang memenuhi kualifikasi sebagai mujtahid.

c. Akomodatif-progresif

Aktivis ini memandang rumusan metode *istinbāṭ al-aḥkām* sebagai rumusan metode yang sudah mencerminkan prinsip bermazhab *manhajī* dalam Nahdlatul Ulama, sehingga tidak perlu dikritisi kembali. Adapun dalam hal operasionalisasi, tidak harus dipenuhi kualifikasi mujtahid secara mutlak untuk tiap personnya, yang terpenting metode ini dijalankan secara kolektif.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran berikut:

1. Nahdlatul Ulama perlu meningkatkan sosialisasi hasil Bahtsul Masail, agar hasil Bahtsul Masail dapat diterima dan dijadikan pegangan oleh masyarakat, terutama terhadap hasil Bahtsul Masail yang berkaitan dengan metode penetapan hukum.
2. Nahdlatul Ulama perlu melihat lebih dalam lagi tentang problematika yang dihadapi para aktivis Bahtsul Masail, agar dapat ditentukan skala prioritas terhadap metode yang akan dikembangkan. Sebab berdasarkan penelitian ini, beberapa aktivis Bahtsul Masail menilai bahwa pengembangan metode *ilḥāqī* jauh lebih urgen dari pada pengembangan metode *manhajī* yang secara statistik jarang digunakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id